



PROSIDING KONFERENSI AKUNTANSI KHATULISTIWA

TEMA : *“Peranan Profesi Akuntansi di Era Industri 4.0”*

PROSIDING KONFERENSI AKUNTANSI KHATULISTIWA

TEMA :
“Peranan Profesi Akuntansi di Era Industri 4.0”

Pontianak, 20 November 2019



Penerbit :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura
Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi
Pontianak, Kalimantan Barat.



Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura

**PROSIDING
KONFERENSI AKUNTANSI KHATULISTIWA
Tahun 2019**

TEMA :

“Peranan Profesi Akuntansi di Era Industri 4.0”

Pontianak, 20 November 2019



**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura**

Prosiding

Konferensi Akuntansi Khatulistiwa Tahun 2019

Tema : “Peranan Profesi Akuntansi di Era Industri 4.0”

Reviewer :

Dr. Sumiyana, SE, MSi, Ak, CA
Juanda Astarani, SE, MSc, CSRS

Streering Committee :

Dr. Hernawan, SE, MS, Ak
Juanda Astarani, SE, MSc, CSRS
Vitriyan ESPA, SE, MSA, Ak, CA

Organizing Committee :

Ketua : Khristina Yunita, SE, MSi, Ak
Anggota : Sari Rusmita, SE, MM
Ella Devi Setyawati, SE, MM
Annisa, ST
Melinda, SE

Editor :

Sari Rusmita, SE, MM
Raffles Ginting, SE, M.Ak
Fera Damayanti, SE, M.Ak
Ayu Umyana, SE, M.Ak
Djunita Permata Indah, SE, M.Ak

Desain Cover :

Annisa, ST

ISBN : 978-602-53460-4-0

Penerbit : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura
Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak, Kalimantan Barat
Telpon : (0561) 743465, 766840
Email : akuntansi.khatulistiwa18@gmail.com

Cetakan Pertama, Januari 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip, memperbanyak dan menerjemahkan sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari Penerbit

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga buku Prosiding Konferensi Akuntansi Khatulistiwa Tahun 2019 yang merupakan hasil penelitian yang diselenggarakan pada tanggal 20 November 2019 di lingkungan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura dapat diwujudkan.

Buku prosiding tersebut memuat sejumlah artikel hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Bapak/Ibu dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura dan ditata oleh tim dalam kepanitiaan Konferensi Akuntansi Khatulistiwa. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Plt. Dekan FEB UNTAN, Ibu Dr. Barkah, SE, MSi yang telah memfasilitasi semua kegiatan Konferensi Akuntansi Khatulistiwa Tahun 2019.
2. Ketua Jurusan Akuntansi FEB UNTAN, Bapak Dr. Hernawan, SE, MS yang telah memotivasi dan memfasilitasi terjadinya Konferensi Akuntansi Khatulistiwa Tahun 2019.
3. Reviewer, Bapak Dr. Sumiyana, SE, MSi, Ak, CA dan Bapak Juanda Astarani, SE, MSc, CSRS, yang telah bersedia dan meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya untuk menelaah artikel demi artikel.
4. Bapak/Ibu panitia Konferensi ini yang sudah bersedia membagi ide dan bekerjasama sehingga kegiatan ini dapat terselenggara dengan sukses.
5. Bapak/Ibu yang bersedia untuk mengsubmit karya tulisannya pada prosiding ini.
6. Mahasiswa/I yang bersedia untuk mengsubmit rencana penelitian dan hasil penelitiannya pada prosiding ini.

Semoga buku prosiding ini dapat memberi kemanfaatan bagi kita semua, untuk kepentingan pengembangan ilmu, khususnya di bidang akuntansi. Di samping itu, diharapkan juga dapat menjadi referensi bagi mahasiswa jurusan akuntansi dalam meneliti dan menyusun tugas akhirnya.

Terakhir, tiada gading yang tak retak. Mohon maaf jika ada hal-hal yang kurang berkenan. Saran dan kritik yang membangun tetap kami tunggu demi kesempurnaan buku prosiding ini.

Pontianak, 20 November 2019
Ketua,

Khristina Yunita, SE, MSi, Ak

DAFTAR ISI

Materi Utama

The Role of Accountant in Facing 4.0 Industrial Revolution

Oleh : Dr. Sumiyana, SE, MSi, Ak, CA

Artikel

Persepsi Akuntan Pendidik Dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Etika Penyusunan Laporan Keuangan Pada Kota Pontianak

Oleh : Haryati dan Haryono [1-14]

Pengaruh Reputasi KAP dan Sistem pengendalian Intern terhadap Audit Delay pada Industri Perbankan di Indonesia 2014-2018

Oleh : Dr. Nella Yantiana, SE, MM, Ak, CA, CMA, CPA [15-24]

Pengelolaan Keuangan Keluarga Pegawai Negeri Sipil Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura

Oleh : Vitriyan Espa [25-35]

Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Berdasarkan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 (Studi Kasus Pada Desa Sungai Pukat Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang)

Oleh : Syarbini Ikhsan [36-42]

Desain Sistem Pengendalian Internal Pengelolaan Keuangan Masjid Serta Desain Pola Kerjasama Ekonomi Antar Masjid Di Kota Pontianak

Oleh : Juanda Astarani [43-60]

Studi Bibliografi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Dalam Penelitian Akuntansi Di Indonesia

Oleh : Nina Febriana Dosinta dan Nur Fitriana Hamsyi [61-72]

Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura)

Oleh : Hernawan dan Juanda Astarani [73-87]

Desentralisasi Fiskal Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi

Oleh : Sari Rusmita [88-99]

Etika Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Oleh : Muhsin [100-112]

Pengaruh *Book Tax Differences*, Roa, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Oleh : Helisa Noviarty, SE, MM [113-130]

Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Prinsip Akuntansi

Oleh : Khristina Yunita [131-137]

Pemanfaatan Aplikasi Handphone (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi)

Oleh : Rudy Kurniawan [138-149]

Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Komitmen Organisasi Dan Asimetri Informasi Terhadap Motivasi Melakukan *Fraud*

Oleh : Rusliyawati [150-167]

Analisis Kebijakan Pemanfaatan Sumber-Sumber Keuangan Desa

Oleh : Khristina Yunita [168-175]

Pemahaman Mahasiswa Terhadap Konsep Akuntansi

Oleh : Ira Grania Mustika [176-181]

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Mahasiswa Membayar Pajak Kendaraan Bermotor

Oleh : Syarif M. Helmi dan Berlian Apriliana [182-203]

PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP KONSEP AKUNTANSI

Ira Grania Mustika

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pemahaman konsep akuntansi antara mahasiswa akuntansi reguler dan PPAPK di program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Penelitian ini menggunakan kuisisioner yang disebarakan langsung kepada 158 mahasiswa aktif prodi akuntansi program reguler dan PPAPK yang berada di semester 3 hingga semester 7 tahun akademik 2019/2020. Responden adalah mahasiswa aktif yang sudah lulus mata kuliah pengantar akuntansi dan akuntansi keuangan menengah pertama. Metode analisis data dalam pengujian ini menggunakan uji Mann-Whitney. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pemahaman konsep dasar akuntansi antara mahasiswa program studi akuntansi reguler dan mahasiswa PPAPK Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Kata Kunci : Konsep, Akuntansi, Mahasiswa

Pendahuluan

Konsep dasar akuntansi adalah salah satu pengetahuan dasar yang harus dikuasai oleh seorang mahasiswa akuntansi. Pengetahuan ini akan digunakan untuk membangun informasi akuntansi. Konsep dasar akuntansi dibutuhkan untuk mempelajari pengolahan data keuangan suatu entitas atau perusahaan sehingga pengolahan data keuangan bisa berjalan dengan baik. Konsep dasar akuntansi merupakan landasan yang berlaku umum mencakup kesatuan analisis, pandangan, dan pendapat baik oleh penyaji informasi keuangan maupun pihak-pihak yang memerlukannya. Pemahaman terhadap konsep dasar akuntansi ini sangat penting untuk menghindari kesalahan pencatatan akuntansi yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan dan mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan.

Konsep dasar akuntansi dipelajari sebagai topik awal di mata kuliah pengantar akuntansi yang wajib diampuh oleh mahasiswa program studi akuntansi. Output yang diharapkan adalah agar mahasiswa dapat memahami konsep dasar akuntansi secara baik sebelum masuk ke topik-topik bahasan berikutnya. Konsep dasar akuntansi kemudian dibahas lagi dalam bab-bab awal mata kuliah akuntansi keuangan menengah. Munawir (2014) menyebutkan ada 3 (tiga) materi pokok yang terdapat dalam konsep dasar akuntansi. Pertama, pemahaman tentang aktiva yaitu kekayaan perusahaan dan pengeluaran-pengeluaran yang belum dialokasikan (*deffered charges*) atau biaya yang masih harus dialokasikan pada penghasilan yang akan datang. Kedua, pemahaman kewajiban-kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, yaitu kewajiban merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur. Ketiga, pemahaman modal yang merupakan hak atau

bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh kewajibannya.

Pemahaman terhadap konsep dasar akan memudahkan mahasiswa dalam memahami topic-topik akuntansi lanjutan yang akan dibahas dalam mata kuliah akuntansi selanjutnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pemahaman mahasiswa akuntansi yang berasal dari program studi yang sama tetapi berbeda waktu kuliahnya yaitu program studi reguler dan program percepatan angka partisipasi kasar (PPAPK). Penelitian ini mencoba membandingkan apakah terdapat perbedaan pemahaman konsep dasar akuntansi antara mahasiswa reguler yang kuliah di pagi dan mahasiswa PPAPK yang kuliah di siang atau di malam hari. Pemahaman terhadap konsep dasar akuntansi akan bermanfaat bagi pengelola program studi untuk mengambil kebijakan terkait dengan aktivitas pembelajaran di program studi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Telaah Literatur

Definisi Pemahaman

Murshell (2007) menyatakan pemahaman isi pelajaran yang bermakna bagi anak dapat dicapai bila pengajaran mengutamakan pemahaman, wawasan (*insight*), bukan hafalan dan latihan. Sudjana (1992:24) menjelaskan pemahaman peserta didik dapat dibedakan dalam tiga kategori yaitu (1) tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan, mulai dari menerjemahkan dalam arti yang sebenarnya, mengartikan prinsip-prinsip, (2) tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran, yaitu menghubungkan bagian-bagian terendah dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan dengan kejadian, membedakan yang pokok dengan yang bukan pokok, dan (3) tingkat ketiga merupakan tingkat tertinggi yaitu pemahaman ekstrapolasi. (Benyamin, 1975: 89) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan pemahaman siswa adalah siswa mengerti yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan, dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan menghubungkan dengan hal-hal yang lain.

Konsep Dasar Akuntansi

Suwardjono (1999) menjelaskan bahwa konsep dasar merupakan asumsi-asumsi yang harus dipegang mahasiswa sebagai basis penalaran untuk memahami mengapa bentuk dan isi laporan keuangan seperti yang mereka jumpai dalam praktik. Walaupun digunakan konsep dasar sebagai basis penalaran dan pengembangan sistem, konsep dasar yang dikenalkan tentunya hanya konsep dasar yang benar-benar mempunyai pengaruh terhadap bagaimana laporan keuangan dapat tersusun seperti yang sekarang dikenal. Dua konsep yang sangat penting dan harus dikenalkan kepada mahasiswa adalah konsep dasar kesatuan usaha (*business entity concept*) dan konsep dasar perioda (*period concept*).

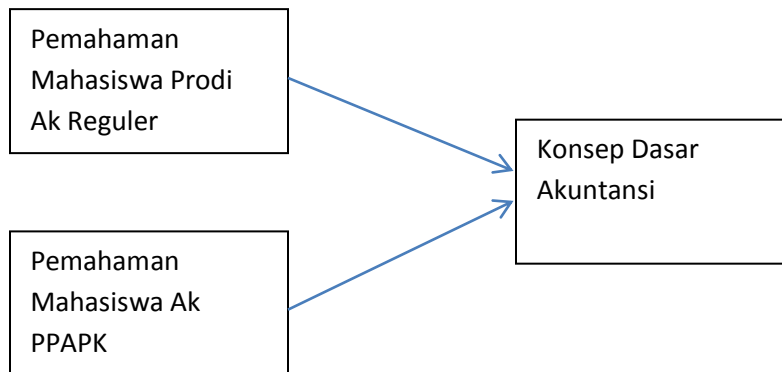
Pengetahuan Akuntansi

Menurut Suwardjono (2005) pengetahuan akuntansi dapat dipandang dari dua sisi pengertian yaitu sebagai pengetahuan profesi (keahlian) yang dipraktekkan di dunia nyata dan sekaligus sebagai

suatu disiplin pengetahuan yang diajarkan di perguruan tinggi. Akuntansi sebagai objek pengetahuan di perguruan tinggi, akademisi memandang akuntansi sebagai dua bidang kajian yaitu bidang praktek dan teori. Bidang praktek berkepentingan dengan masalah bagaimana praktek dijalankan sesuai dengan prinsip akuntansi. Bidang teori berkepentingan dengan penjelasan, deskripsi, dan argumen yang dianggap melandasi praktek akuntansi yang semuanya dicakup dalam suatu pengetahuan yang disebut teori akuntansi. Pembelajaran akuntansi berfungsi untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap rasional, teliti, jujur, dan bertanggungjawab melalui prosedur pencatatan, pengelompokan, pengikhtisaran transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan dan penafsiran perusahaan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan.

Model Penelitian

Model penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Model Penelitian

Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang penting kedudukannya dalam penelitian. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian adalah:

Ha : terdapat perbedaan pemahaman konsep akuntansi antara mahasiswa prodi ak reguler dan mahasiswa ak PPAPK

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar akuntansi. Pemahaman ini akan diukur dengan menggunakan skala lickert. Konsep dasar yang menjadi pembanding pemahaman mahasiswa adalah konsep dasar akuntansi mencakup konsep *business entity*, *period concept*, *continuity activity*, *measured consideration*, *effort and accomplishment*, *verifiable*, *objectives*, and *evidence concept*.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi kelas Reguler A dan Mahasiswa PPAPK kelas Sore dan Malam yang minimal berada di semester 3 dan sudah lulus mata kuliah Pengantar Akuntansi dan Akuntansi Keuangan Menengah 1. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan menggunakan rumus Slovin. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 158 orang, terdiri atas 66 mahasiswa reguler A dan 92 mahasiswa PPAPK. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berasal dari jawaban responden atas kuisisioner yang dibagikan. Sumber data berasal dari kuisisioner yang telah dibagikan dan diisi oleh mahasiswa prodi akuntansi reguler A dan PPAPK kelas sore dan malam. Mahasiswa yang menjadi responden diminta untuk mengisi kuisisioner. Ada 25 pernyataan yang diajukan dan mengandung konsep *business entity, period concept, continuity activity, measured consideration, effort and accomplishment, verifiable, objectives, and evidence concept*. Mereka diminta untuk memberikan penilaian dengan menggunakan skala likert 1 – 5 sesuai dengan pernyataan tersebut. Pernyataan disusun dengan menggunakan kasus-kasus yang ada di buku Accounting dan Intermediate Accounting.

Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis statistik yaitu uji hipotesis. Tahap pertama analisis data ialah melakukan uji validitas dan realibilitas dan pada tahap kedua melakukan uji hipotesis untuk menjawab rumusan masalah yang sudah ditetapkan sebelumnya. Tahap-tahap dalam melakukan pengujian data yaitu: 1) Validitas alat pengukur dilakukan dengan mengkorelasikan antar skor yang diperoleh masing-masing item pernyataan dengan korelasi rata-rata. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti (butir soal) valid dan sebaliknya. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti (butir soal) tidak valid. 2) Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui instrumen penelitian yang dipakai dapat digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Pengujian dilakukan dengan menggunakan teknik cronbach alpha. Dimana suatu instrument dapat dikatakan reliabel bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar: (a) $< 0,6$ tidak reliabel, (b) $0,6-0,7$ acceptable, (c) $0,7-0,8$ baik, dan (d) $> 0,8$ sangat baik (Sekaran, 2010:171). 3) Uji normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, Kriteria yang digunakan adalah jika masing-masing variabel menghasilkan nilai K-S-Z dengan $P > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing data pada variabel yang diteliti terdistribusi secara normal (Ghozali, 2015:30). 4) Pengujian hipotesis menggunakan uji Mann-Whitney. Prosedur statistik ini untuk menguji 2 group kasus yaitu mahasiswa akuntansi program reguler A dan mahasiswa akuntansi PPAPK kelas sore dan malam dengan satu variable yang sama yaitu pemahaman akan konsep dasar.

Hasil dan Pembahasan

Jumlah responden adalah 158 orang, terdiri atas 66 mahasiswa reguler A dan 92 mahasiswa PPAPK. Mereka diminta untuk mengisi kuisisioner yang terdiri atas 25 pernyataan. Dari hasil pengolahan data program SPSS menunjukkan hasil uji validitas untuk 25 pernyataan tersebut valid pada taraf lebih dari 5% yang artinya semua item bisa dijadikan alat ukur yang valid dalam analisis selanjutnya. Pengujian reliabilitas terhadap item-item pernyataan konsep dasar akuntansi menggunakan metode Cronbach Alpha. Hasil keseluruhan uji reliabilitas untuk 25 pernyataan menunjukkan nilai 0,871 yang berarti semua item pernyataan berkriteria tinggi, sehingga dapat digunakan dalam analisis selanjutnya. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan Uji

Kolmogorov – Smirnov. Data yang berdistribusi normal ditunjukkan dengan nilai signifikansi di atas 0,05. Hasil pengolahan tabel untuk pengujian normalitas menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,174. Nilai signifikan tersebut berada di atas nilai 0,05 ($0,174 > 0,05$) maka dapat dikatakan bahwa data pernyataan berdistribusi normal.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji data dua sampel independen yaitu prosedur statistik untuk membandingkan dua group kasus dalam satu variabel untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pemahaman tentang konsep dasar akuntansi antara mahasiswa regular A dan PPAPK. Hasil uji Mann Whitney U-Test adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Mann-Whitney U-Test

Program Studi	Jumlah Responden	Mean Rank	Asymp. Sig. (2 tailed)
Akuntansi Reguler A	66	83,16	0,394
Akuntansi PPAPK	92	76,88	

Sumber : data olahan, 2019

Hasil uji Mann-Whitney test menunjukkan nilai mean rank untuk akuntansi regular A sebesar 83,16 dan akuntansi PPAK sebesar 76,88. Hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa akuntansi regular A untuk konsep dasar akuntansi lebih baik daripada mahasiswa akuntansi PPAPK. Hasil pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan pemahaman konsep dasar akuntansi antara mahasiswa akuntansi regular A dan akuntansi PPAPK menunjukkan nilai asymp.sig. (2 tailed) sebesar 0,394 dan lebih besar dari 5%. Ini menunjukkan bahwa hipotesis ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan pemahaman konsep dasar akuntansi antara mahasiswa regular A dan PPAPK.

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pemahaman konsep dasar akuntansi antara mahasiswa regular dan PPAPK. Pemikiran di awal penelitian yang menunjukkan bahwa pemahaman ini akan berbeda karena jam kuliah akan mempengaruhi penyerapan materi konsep dasar akuntansi. Mahasiswa PPAPK menempuh kuliah mulai pukul 14.00 – 18.00 WIB untuk kelas sore dan 18.30 – 22.15 WIB untuk kelas malam. Perbedaan jam kuliah berdampak pada psikologis mahasiswa saat mengikuti perkuliahan. Mahasiswa yang mengambil mata kuliah di pagi hari akan lebih mudah menyerap materi dibandingkan dengan siang atau malam hari.

Syah (2009:145) menjelaskan bahwa ada 2 faktor yang mempengaruhi keberhasilan seorang mahasiswa dalam belajar, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal atau faktor psikologis adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri yang meliputi; intelegensi yaitu kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Faktor Eksternal adalah faktor-faktor yang mencakup lingkungan sosial kampus seperti para dosen, staf administrasi, dan teman-teman yang dapat mempengaruhi semangat belajar seorang mahasiswa. Para dosen yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik, rajin membaca dan berdiskusi dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar mahasiswa.

Kesimpulan, Keterbatasan Penelitian, dan Implikasi Penelitian yang Akan Datang

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai $asympt.sig. (2\text{ tailed})$ sebesar 0,394 dan lebih besar dari 5%, artinya tidak terdapat perbedaan pemahaman konsep dasar akuntansi antara mahasiswa regular A dan PPAPK sehingga H_a ditolak dan H_o diterima.
2. Hasil uji Mann-Whitney test menunjukkan nilai mean rank untuk akuntansi regular A sebesar 83,16 dan akuntansi PPAK sebesar 76,88. Hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa akuntansi regular A untuk konsep dasar akuntansi lebih baik daripada mahasiswa akuntansi PPAK.

Penelitian yang telah dilakukan ini memiliki keterbatasan sebagai berikut.

1. Pernyataan kuesioner disusun berdasarkan kasus yang terdapat pada buku Pengantar Akuntansi dan Akuntansi Keuangan Menengah 1. Penggunaan bahasa bisa saja bermakna ambigu karena merupakan hasil terjemahan dari buku asli yang menggunakan bahasa Inggris.
2. Mahasiswa yang dipilih secara acak tanpa memperhatikan kesiapan mereka untuk menjawab pernyataan yang diajukan membuat jawaban tidak maksimal dan terkesan hanya sekedar asal jawab.

Implikasi untuk penelitian yang akan datang adalah sebagai berikut.

1. Mengoreksi kembali pernyataan yang diajukan agar lebih mudah dipahami oleh mahasiswa responden.
2. Memilih waktu yang lebih senggang sehingga kuesioner dapat diisi secara maksimal oleh mahasiswa responden.
3. Responden sebaiknya difokuskan pada mahasiswa semester akhir.

Daftar Pustaka

- Al. Haryono Jusup. Dasar-dasar Akuntansi Edisi 6. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2003.
- Hansen, Don R., Marianne M. Mowen. Cost Management: Accounting and Control. Ohio: South-Western College Publishing, 1995.
- Ikatan Akuntan Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat, 2015.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygant. Intermediate Accounting 9th Edition. New York: John Wiley & Sons, Inc., 1998.
- Munawir, S. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta : Penerbit Liberty , 2004.
- Suwardjono. Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan keuangan, Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE, 2005.
- Thacker, Ronald J. Accounting Principles 2nd Edition. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall, Inc. 1979.
- Warren, Karl S., James M. Reeve, Philip E. Fess. Accounting 20th Edition. United States: Thomson Learning, Inc., 2002.
- Weygant, Jeffry J., Donald E. Kieso, Walter G. Kell. Accounting Principles 4th Edition. New York: John Wiley & Sons, Inc., 1996.